

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH
ANGGOTA TNI (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR : 28-K/PM II-
11/AD/VII/2022)**

Ana Faturrzqi¹, Ariesta Wibisono Anditya²

ABSTRAK

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (UU Narkotika), Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, pengurangan atau eliminasi nyeri, dan ketergantungan. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menganalisis konstruksi interpretasi hukum oleh hakim pada putusan Pengadilan Militer II – 11 Yogyakarta Nomor : 28-K/PM II-11/AD/VII/2022 dalam menerapkan undang-undang pidana khusus diluar daripada KUHPM dan mengetahui bagaimana proses peradilan pidana militer diberlangsungkan pada tahap adjudikasi. Peneliti merancang penelitian ini dengan menggunakan konsep penelitian Normatif-Empiris. Dengan metode Penelitian Normatif yakni metode Perundang-undangan (The Statute Approach), Pendekatan Kasus (The Case Approach). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdakwa kemudian dipidana dengan Pidana Pokok, 1 (satu) tahun penjara, menetapkan selama waktu terdakwa berada dalam tahanan dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan, dan Pidana Tambahan, dipecat dari dinas Militer. sebagaimana ditentukan dan dikenakan sanksi pidana berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Pasal 127 ayat (1) huruf a. Hakim menggunakan konstruksi interpretasi hukum gramatikal dalam menganalisis kasus yang ditanganinya dan menganalisis proses adjudikasi, guna menghasilkan peraturan berupa sanksi yang akan di jatuhkan kepada terpidana.

Kata Kunci: *Narkotika, Militer, Penyalahgunaan Narkotika, Pengadilan Militer.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**JURIDICAL ANALYSIS OF CRIMINAL ACTS OF NARCOTICS ABUSE
COMMITTED BY MEMBERS OF THE TNI (CASE STUDY DECISION
NUMBER: 28-K/PM II-11/AD/VII/2022)**

Ana Faturrzqi¹, Ariesta Wibisono Anditya²

ABSTRACT

According to Article 1 paragraph (1) of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics (Narcotics Law), Narcotics are substances or drugs derived from plants or non-plants, whether synthetic or semi-synthetic, which can cause a decrease or change in consciousness, loss of taste, reduction or elimination of pain, and dependency. This research was conducted to find out and analyze the construction of legal interpretation by judges in the decision of the Military Court II – 11 Yogyakarta Number: 28-K/PM II-11/AD/VII/2022 in the application of special criminal laws outside the KUHPM and to find out how the process works. Military crimes are carried out from the investigation stage to the adjudication stage. The researcher designed this research using the Normative-Empirical research concept. With Normative Research methods, namely the Legislative Method (The Statute Approach), the Case Approach (The Case Approach). The results of this research show that criminals are then sentenced to the main punishment, 1 (one) year in prison, the entire time the criminal is in custody is deducted from the sentence imposed, and the additional punishment is dismissal from military service, as determined and subject to criminal sanctions based on Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics, Article 127 paragraph (1) letter a.][[p]]Judges use grammatical legal interpretation constructions in analyzing the cases they handle and analyzing the adjudication process, in order to produce regulations in the form of sanctions that will be imposed on the convict.

Keywords: *Narcotics, Military, Narcotics Abuse, Military Court.*

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta